

RENUNGAN

“ MENGHIDUPI BIJI SESAWI “

(Lukas 13:18,19) 18 Maka kata Yesus: "Seumpama apakah hal Kerajaan Allah dan dengan apakah Aku akan mengumpamakannya? 19 Ia seumpama biji sesawi, yang diambil dan ditaburkan orang di kebunnya; biji itu tumbuh dan menjadi pohon dan burung-burung di udara bersarang pada cabang-cabangnya."

“ Salam Sejahtera dan Seger Waras Selalu...Berkat Kasih Karunia dan Damai sejahtera dari Tuhan Yesus menyertai saudara semua ...”

Perbuatan besar dalam bentuk berkarya mendatangkan tanda dan mujizat merupakan bagian yang tidak bisa dipisahkan dari gambar pelayanan Tuhan Yesus selama Ia berada di muka Bumi. Darimanakah kuasa yang luar biasa itu hadir di dalam diri Tuhan Yesus ? Menjadi pertanyaan yang membuat para pemimpin Agama orang Yahudi penasaran dengan kehadiran Yesus ketengah mereka. Bahkan mencoba mencari soal agar Yesus dan karyaNya bisa dijadikan sarana membuatNya tersandung dan dipersalahkan. Salah satu karyaNya yang akan di soal yaitu melakukan tanda dan mujizat pada hari Sabat.

Namun itu semua bukanlah hambatan besar, bagi Yesus berkarya menyatakan kebaikan, menolong orang untuk menerima keselamatan, serta pembebasan orang yang terbelenggu merupakan panggilan hidup yang dikerjakan oleh Yesus tanpa kenal batas tempat, hari-hari tertentu, ataupun perbedaan adat dan tradisi yang ada. Maka karya kasih yang dilakukan oleh Yesus menjadi karya yang bebas dan merdeka dari segala yang bersifat menghambat, bahkan menjadi karya yang merdeka dan memerdekakan setiap orang yang dilayaniNya. Karya besar seperti ini hidup dari semangat iman seperti analogi Biji Sesawi. Tuhan Yesus sendiri memakai analogi Biji Sesawi ini menjadi contoh menghadirkan kebesaran Tuhan melalui iman. Dimana biji Sesawi merupakan biji terkeci dari segala jenis tanaman, namun ketika disemai akan tumbuh perlahan menjadi semakin besar bahkan bertambah tinggi melebihi besar dan tingginya pepohonan sayuran yang lainnya; sampai ranting dan dahannya bisa dipakai menjadi tempat berteduhan bagi burung yang bersarang di dalamnya.

Karya berdasarkan iman sebesar biji sesawi seperti inilah yang perlu kita teladani, mau menghasilkan pelayanan besar dimulai dari hal-hal yang kecil dan disertai keyakinan yang terbesar kepada TUHAN. Biji sesawi menjadi tumbuh besar, dimulai dari benih yang sangat kecil. Demikian pula kita bisa berkarya besar dengan memulai dari hal yang kecil. jangan takut dengan tantangan, tetap maju menunaikan tanggung jawab pelayanan, selalu yakin bahwa TUHAN senantiasa bisa kita andalkan menjadi tempat berteduh dan sumber kekuatan disetiap kesulitan kita. Pastikan dengan yakin, bahwa karya pelayanan yang saudara lakukan akan mejadi karya pelayanan yang memberi dampak bagi kehidupan. Tuhan Yesus memberkati. **Amien.** ==SP==

PROSEDUR MEMASUKI GEDUNG IBADAH
MASA NEW NORMAL

1. SEMUA HADIRIN WAJIB MENGGUNAKAN MASKER
2. CUCI TANGAN SEBELUM MEMASUKI GEDUNG
IBADAH
3. PEMERIKSAAN SUHU TUBUH, LEBIH DARI 37,5 °C
DIHARAP PULANG KEMBALI
4. TIDAK BERJABAT TANGAN

**Segenap Majelis GKJ Klaten mengucapkan Selamat Beribadah
kepada segenap jemaat GKJ Klaten**

I. PANDEMI COVID – 19

Majelis GKJ Klaten tetap menghimbau kepada segenap jemaat agar tetap waspada serta tetap menjaga pola hidup sehat demi kebaikan bersama sampai situasi dan kondisi pulih kembali.

II. SIDANG MAJELIS DAN SENSURAMORUM

Sidang Majelis akan dilaksanakan besuk Senin, 21 Maret 2022 pukul 18.00 wib dilanjutkan sensuramorum pukul 19.00 wib di ruang Roma. Jemaat dimohon mendoakan.

III. JADWAL PENDADARAN

1	Kamis, 24 Maret 2022, pukul 19.00	Blok I	Di Gereja Induk	Jawa
2	Selasa, 29 Maret 2022, pukul 19.00 wib	Blok 2	Di Gereja Induk	Jawa
3	Kamis, 31 Maret 2022, pukul 19.00	Blok 3	Di Gereja induk	Jawa
4	Kamis, 31 Maret 2022, pukul 18.00	Blok IV	Di Pepanthen Bareng	Jawa
5	Selasa, 1 April 2022, pukul 19.00	Blok V	Di pepanthen Tegalyoso	Jawa

IV. KELUAR DARI JEMAAT

Telah keluar dari jemaat karena mengakui sahadat lain Sdr. Andhika Septian Dwitama semula warga blok I.

V. PERSEMBAHAN

Persembahan yang dibuka tgl 13 Maret 2022

1. Persembahan Mingguan:

Ibadah	Rp
Gereja Induk 07.00	1.738.500
16.30	412.100
Pepanthen Bareng	442.000
Pepanthen Tegalyoso	323.000
Ibadah di Rumah	604.000
Jumlah	3.519.600

2. Kantong biru pembangunan gereja Bareng : Rp. 378.000

3. Persembahan Bulanan : Rp. 5.760.000

4. Persembahan Istimewa:

1	NN	II/1	10.000.000
	Jumlah		10.000.000

5. **Persembahan Perpuluhan** :

1	NN	II/1	50.000
2	NN		20.000
3	NN	I/3	840.000
	JUMLAH		910.000

6. **Persembahan Pengadaan Tanah Emiritasi yang diterima tanggal 13 Maret 2022**

1	NN	50.000
	JUMLAH	50.000

7. **Persembahan yang masuk Rekening BRI sampai tanggal Maret 2022**

1	400.000
Jumlah	400.000

PENGUNJUNG IBADAH Minggu, 13 Maret 2022

Pangibadah Gereja Induk	I	:156 orang
	II	: 45 orang
Kebaktian Pemanthan Bareng		: 55 orang
Kebaktian Pemanthan Tegalyoso		: <u>46 orang</u>
	Jumlah	:302 orang

Majelis mengucapkan terima kasih.

Majelis GKJ Klaten mengucapkan selamat ulang tahun kepada jemaat yang berulang tahun pada minggu ini.

Nama	Tanggal Lahir	Blok
Theresia Sukapti	20-03-1954	5
Sutini	20-03-1959	4
Lidia Sri Mulyani	20-03-1959	2
Radiyahem	20-03-1961	4
Rini Setiyowati	20-03-1969	2
Kristiyono	20-03-1971	4
Sumiyati	20-03-1972	5
Ardi Wisnu Sutarjo	20-03-1986	1
Naysella Mareta Putri	20-03-2006	1
Joko Panuwun	21-03-1950	5
Tjok Danda Idjaja	21-03-1953	5
Kokoh Bambang Purwadi	21-03-1961	3
Andito Wiratmo	22-03-1955	2
Mira Ekawati	22-03-1980	3
Gerard Christia Reynaldi	22-03-2001	1
Nathaniela Clayrine Asmoro Wibowo	22-03-2015	1
Vania Litha Aurellia	22-03-2015	2
Artistico JC Adiasko	22-03-2020	5
Dwi Maryanto	23-03-1975	2
Saptarini	23-03-1977	1
Primasari Ariskawijayanti	23-03-1990	2
Revina Clarinda Devi	23-03-1994	2
Alexius Chriswantoro Putra Adi	23-03-2003	3
Maryati	24-03-1970	2
Tommy Kurniawan	24-03-1995	3
Rio Candra Prasetyo	24-03-1996	2
Gumintang Sestu Abbyor	24-03-2011	2
Erlina Widyaningsih	25-03-1989	5
Shela Mandrasari P	25-03-1992	2
Teofani Mare Fael	25-03-2007	2
Matius Boy	26-03-1952	2
Ratnasari	26-03-2003	3
Paska Hymne Insani	26-03-2008	2
Lionelle Alfa Abishai	26-03-2020	2

MINGGU PRA-PASKAH

Masa Pra-Paskah dirayakan tujuh (7) minggu sebelum Paskah. Selama masa Pra-Paskah jemaat melakukan puasa. Di beberapa gereja masa ini diisi dengan puasa solidaritas untuk diakonia. Minggu Pra-Paskah merupakan masa untuk mawas diri dan bertobat dengan mengenang pengorbanan Kristus di kayu salib; masa untuk merenungkann ulang undangan hidup baru di dalam Kristus.



Warna liturgy untuk masa pra-Paskah adalah ungu atau hijau, dan pada hari Jumat Agung diganti warna hitam.

Symbol : Ikan (Ichthus)

Warna : Ungu tua

Warna tepi ikan dan huruf : kuning

Tulisan di bawah ikan : Yesus Kristus, Anak Allah, Juru Selamat.

Arti:

Ichthus adalah suatu sandi rahasia di kalangan orang Kristen mula-mula (terdapat dalam katakombe) yang mengalami penganiayaan. Dalam bahasa Yunani kata *Ichthus* berarti ikan dan merupakan huruf-huruf awal dari nama-nama Yunani bagi Kristus: *Iesous Christos Theou Uios Soter* yang artinya Yesus Kristus, Anak Allah, Juru Selamat.

JUMAT AGUNG

Jumat Agung di rayakan untuk memperingati kesengsaraan dan kematian Yesus di kayu salib di Golgota untuk menyelamatkan manusia. Jumat Agung adalah hari yang muram, hari untuk berefleksi diri atas segala dosa yang telah dilakukan dan kesediaan untuk bertobat.



Warna liturgi Jumat Agung : hitam.

Symbol : salib dan mahkota duri

Warna dasar : hitam

Warna salib : putih

Warna mahkota : kuning

Arti:

Salib merupakan lambang yang sudah sangat dikenal untuk menunjuk pada penderitaan Kristus. hukuman salib adalah hukuman mati yang sangat hina pada jaman kuno di Timur Tengah, kemudian digunakan juga oleh bangsa Romawi. Salib dan mahkota duri menunjukkan penghinaan dan kekejaman manusia terhadap Yesus sampai pada kematian-Nya di kayu salib.